

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta, yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani/By Pass kav. 98 Jakarta Timur. Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, yang dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable, yakni variabel bebas (Efektivitas Komunikasi Interpersonal) yang mempengaruhi dan

diberi simbol X, dengan variabel terikat (Hasil Belajar) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

#### **D. Populasi dan Teknik Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>1</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun, yang berjumlah 215 siswa. Populasi terjangkau adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran adalah 50 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan tabel Issac Michael, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi, maka sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 44 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana, dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan mewakili populasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Efektivitas Komunikasi interpersonal (variabel X) dan Hasil belajar pada siswa (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Roesly Ruslan, *Public Relation & Komunikasi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.133

## 1. Hasil belajar pada siswa (variabel Y)

### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah seperangkat nilai-nilai yang diperoleh peserta didik setelah melalui evaluasi yang didapat yaitu hasil belajar tingkat kognitif, afektif, dan psikomotor.

### b. Definisi Operasional

Penilaian hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penilaian tentang hasil belajar setiap siswa diperoleh dari data hasil belajar siswa di sekolah.

## 2. Efektivitas Komunikasi interpersonal (variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Efektivitas komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dan didukung suasana keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, serta kesamaan/kesetaraan.

### b. Definisi Operasional

Efektivitas komunikasi antarpribadi (*Interpersonal Communication*) mencakup keterbukaan / *openness*, empati / *emphaty*, dukungan / *supportiveness*, kepositifan / *positiveness*, kesamaan / *quality*.

Untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi antarpribadi ini, peneliti menggunakan instrument non-tes yang berbentuk kuesioner/angket dengan menggunakan model skala likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Efektivitas Komunikasi interpersonal terdiri atas dua konsep instrument, yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel efektif.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji realibilitas dan analisi butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel Efektivitas Komunikasi interpersonal. Kisi-kisi instrument untuk mengukur Komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel :

**Tabel III.1**

**Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Interpersonal (Variabel X)**

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	+	-	+	-
Sikap keterbukaan	1,2,3	-	1,2,3	-
Sikap empati	4,5,7*	6, 8	4,5	6, 7
Dukungan sesama	9,10*,11,12,13,27	14,15*,16,17,18	8,9,10,11, 12	13,14,15,16
Rasa positif	20,21,22	-	17,18,19	-
Rasa kesetaraan	23,24,25*	26	20,21	22
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>7</b>

*\*butir pertanyaan yang drop*

Untuk mengukur kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternative jawaban dari butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel III.2****Daftar Nilai (skor) Skala Rating**

No	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	SS = Sangat Sering	5	1
2	S = Sering	4	2
3	KK = Kadang-kadang	3	3
4	J = Jarang	2	4
5	TP = Tidak Pernah	1	5

**d. Validasi Instrumen Penelitian**

Proses pengembangan instrumen efektivitas komunikasi interpersonal dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 27 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komunikasi interpersonal, seperti yang terlihat pada tabel 3.1 yang disebut konsep instrumen untuk mengukur variable 1 efektivitas komunikasi interpersonal.

Tahap berikutnya, mengukur validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari efektivitas variabel komunikasi interpersonal. Selanjutnya diujicobakan kepada 44 orang siswa SMK Pelita Tuga Rawamangun, Jakarta Timur kelas X jurusan Administrasi Perkantoran. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor butir total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validasi yaitu<sup>2</sup> :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat tiap butir ke 1 dari semua jawaban

$\sum X_t^2$  = Jumlah setiap nilai xt yang dikuadratkan

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, untuk menghitung realibilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>3</sup> :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

k = konstanta

<sup>2</sup> Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*. Jakarta : Program Pasca Sarjana UNJ, 2000. h.117

<sup>3</sup> Suharmini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Dikti, 1993. h.171

$\Sigma S^2$  = jumlah varians total

$St^2$  = simpangan baku

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 \text{ varians} = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$St^2$  = simpangan baku

N = jumlah populasi

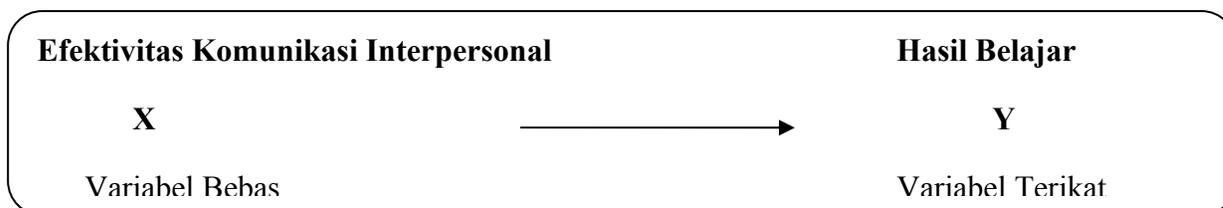
$\Sigma Xi^2$  = jumlah kuadrat data X

$\Sigma Xi$  = jumlah data X

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $Si^2$ ) adalah 1,00 selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 216,31 kemudian dimasukan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,938 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 22). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur efektivitas komunikasi interpersonal.

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel. Efektivitas komunikasi interpersonal sebagai variabel X dan hasil belajar pada siswa sebagai variabel Y. Konstelasi hubungan ini digambarkan sebagai berikut :



X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana efektivitas komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan hasil belajar pada siswa merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol Y.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha - bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z<sub>i</sub>) = merupakan peluang baku

S(Z<sub>i</sub>) = merupakan proporsi angka baru

L<sub>o</sub> = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H<sub>o</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>i</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{o(\text{hitung})} < L_{t(\text{tabel})}$ , maka H<sub>o</sub> diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

## **3. Uji Hipotesis Penelitian**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

Tabel III.3

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\Sigma Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\Sigma XY$	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$	$\frac{RJK}{(b/a)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n - 2	JK (T) - JK (a) - Jk (b)	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$	RJK (s)	
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK}{(TC)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n - k	Jk (G) = $\Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y}{Nk}$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$	RJK (G)	

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$\Sigma X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### C. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan

rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (hasil belajar pada siswa) ditentukan X (efektivitas komunikasi interpersonal) dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi product moment